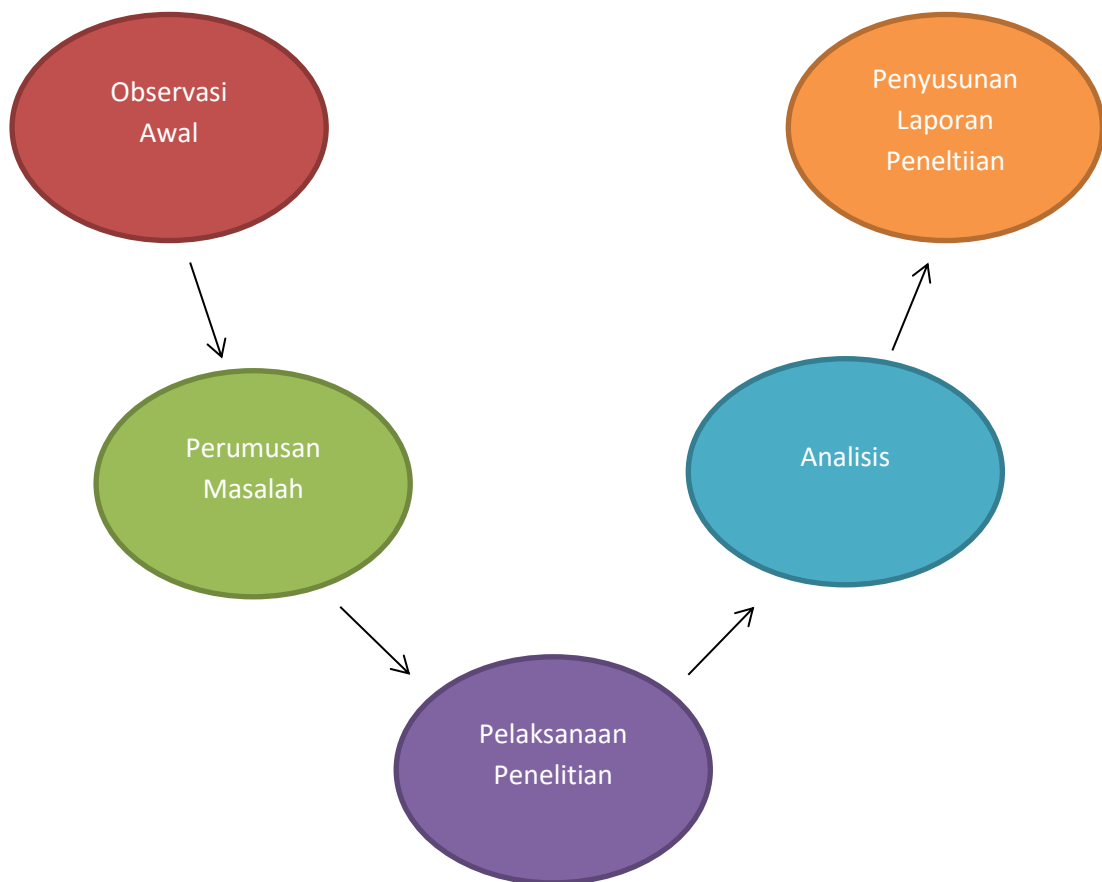


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “**Penggunaan Buku dan Audio Fiddle Time Starters dalam Pembelajaran Violin di Sinfonia Music School Bandung**” di desain dengan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan agar data yang diperoleh secara faktual dan naturalistik dapat dipaparkan secara optimal dan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Dalam melakukan penelitian ini, penelitian melakukam lima tahap penelitian yaitu tahap observasi awal, tahap perumusan masalah, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis dan tahap penyusunan laporan.



Bagan 3.1

Desain penelitian di atas dijabarkan sebagai berikut.

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 April 2017. Penelitian awal bertujuan untuk meminta izin kepada Glen selaku kepala sekolah dan sekaligus pemilik Sinfonia Music School Bandung, observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran okasi penelitian, subjek penelitian dan mengetahui sekilas tentang penggunaan buku *Fiddle Time Starters* dalam pembelajaran violin di Sinfonia Music School Bandung. Tahap ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada Glen selaku kepala sekolah sekaligus pemilik Sinfonia Music School.

Setelah kegiatan observasi awal sudah dilakukan, peneliti melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian bisa terpusat, fokus, serta bisa diselesaikan dengan adanya batasan perumusan masalah yang ada di dalamnya. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya mengenai materi, pengaplikasian, dan evaluasi dari penggunaan buku *Fiddle Time Starters* untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

Kemudian, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai materinya seperti apa, bagaimana mengaplikasikannya dalam kelas, dan evaluasi pembelajaran violin yang menggunakan buku *Fiddle Time Starters*. Selama proses observasi maupun wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat dokumentasi untuk dijadikan bukti penelitian.

Setelah tahap pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mulai menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kemudian melakukan analisis sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan berupa hasil penelitian yang sebenarnya. Hasil dari penelitian dilapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang berguna untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sukmadinata (2009, hlm 60) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun berkelompok”. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen yang terpenting adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti voice recorder, alat tulis, laptop, kamera. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hlm. 15) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan bagaimana gambaran penggunaan buku dan audio Fiddle Time Starters dalam pembelajaran violin di Sinfonia Music School. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran penggunaan buku dan audio Fiddle Time Starters dalam pembelajaran violin yang terjadi di lapangan, kemudian mendiskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan.

Data-data diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, catatan lapangan disusun peneliti di luar lokasi penelitian, dan hasil ini tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, menemukan pola atas dasar aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dan tempat penelitian yang telah dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan kepentingan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada BAB I.

Adapun uraian mengenai partisipan dan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah Rizky Aditya yang merupakan pengajar violin di Sinfonia Music School, dan yang menjadi objek penelitian adalah siswa dalam kelas *violin*. Dibawah ini adalah foto pengajar dan siswa *violin* di *Sinfonia Music School*.



Foto 3.1

Rizky Aditya selaku pengajar dan siswa siswi dari *Sinfonia Music School* Bandung
 Sumber: <https://www.facebook.com/sinfoniamusicschool/photos/>

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sinfonia Music School yang bertempat di Jl. Lembah Sarimadu Bar. No.7, Sukawarna, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40163. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Penelitian dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Penelitian pertama dilakukan pada hari Selasa 18 April 2017 pukul 13.00-14.30 WIB, penelitian kedua dilakukan hari Rabu 26 April 2017 pukul 13.15-14.30 WIB dan penelitian ketiga dilakukan pada hari Rabu 10 Mei 2017 pukul 13.00-14.30 WIB.



Foto 3.2
Lokasi Sinfonia Music School
(Dokumentasi Hinda, 2017)



Foto 3.3
Lokasi Sinfonia Music School
(Dokumentasi Hinda, 2017)

Sinfonia Music School merupakan salah satu (profil sinfonia)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan lapangan yang sesungguhnya.

Hinda, 2017

**PENGUNAAN BUKU DAN AUDIO FIDDLE TIME STARTERS DALAM PEMBELAJARAN VIOLIN
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yakni peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran di tempat peneliti.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati pembelajaran dalam kelas *violin* di *Simfonia Music School* dengan secara langsung. Melalui observasi, peneliti meninjau kembali proses kegiatan pembelajaran teori musik di dalam kelas *violin*, terutama pembelajaran ritme dengan menggunakan media *minus one*, bagaimana *minus one* itu diterapkan pada siswa di dalam kelas tersebut. Sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, yakni isi materi dari *minus one* untuk mempelajari ritme dan proses pengaplikasian *minus one* tersebut pada siswa kelas *violin*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara tatap muka langsung. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Guru *violin* di *Simfonia Music School*, yakni dengan Rizky dan Tika sebagai pengajar sekaligus narasumber. Dalam hal ini, wawancara meliputi pertanyaan tentang bagaimana isi materi dari *minus one* untuk mempelajari ritme, lalu bagaimana pengaplikasiannya pada siswa *violin*, dan bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut.

3. Dokumtasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya, foto, video, sketsa dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, ditempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Sugiyono (2012, hlm.. 240).

Teknik pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan merekam proses kegiatan pembelajaran ritme dalam kelas *violin* dengan menggunakan *minus one* pada siswa *violin* di *Sinfonia Music School* dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, maupun rekaman audio-visual dari sumber data.

4. Studi Litelatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat konsep dan teori yang telah terverifikasi oleh para ahli guna mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali. Data yang diperoleh adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012, hlm. 244).

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1984 dalam (Sugiyono, 2012, hlm. 246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat mendiskusikan kepada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori signifikan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini data yang telah dipilih-pilih diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (*display data*) agar memperoleh gambaran secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara, dan pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang materi, pengaplikasiannya dan evaluasi pembelajaran violin dengan menggunakan buku dan audio *Fiddle Time Starters* di Sinfonia Music School yang dilakukan oleh guru *violin*. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikaji.